

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Skripsi, Maret 2017

Yulia Wardah

Hubungan Antara Lama Pengobatan Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien
Diabetes Mellitus di Puskesmas Sayung I Kabupaten Demak

xiii + 58 halaman + 10 Tabel + 2 Skema + 9 Lamp

Abstrak

Penerimaan diri adalah ungkapan senang dan puas terhadap kenyataan dirinya sendiri. Pasien DM memerlukan penerimaan diri yang baik agar dapat menjalani kehidupannya dengan normal. Salah satu dampak jika pasien tidak memiliki penerimaan diri yang baik adalah stres sehingga dapat memperparah kondisi fisiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama pengobatan dengan penerimaan diri pada pasien DM. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel penelitian sebanyak 83 pasien DM rawat jalan di Puskesmas Sayung I Kabupaten Demak. Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh *p value* 0.000, sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lama pengobatan dengan penerimaan diri pada pasien DM di Puskesmas Sayung I Kabupaten Demak. Penelitian ini merekomendasikan bagi pasien DM agar bisa memiliki proses penerimaan diri yang positif untuk keberlanjutan proses pengobatan.

Kata kunci : lama pengobatan, penerimaan diri, diabetes mellitus
Pustaka : 44 (2005–2016)

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SEMARANG

Mini Thesis, March 2017

Yulia Wardah

The correlation of Long Treatment With Self-Acceptance in Patients with Diabetes Mellitus in Puskesmas Sayung I Demak

xiii+ 58 Pages + 10 Tables + 2 schemes + 9 Appendixes

Abstract

Self-acceptance is an expression of happy and satisfied about the fact itself. Diabetic patients requires good self-acceptance in order to live a normal life with. One of the effects if the patient does not have a good self-acceptance is the stress that can aggravate his physical condition. This study aims to determine the relationship between the length of treatment with self-acceptance in diabetic patients. The method used in this study using research methods quantitative correlation descriptive design with cross sectional approach and the number of samples are 83 outpatient diabetic patients in Puskesmas Sayung I Demak. Statistical test results obtained rank spearman p value of 0.000, so it concluded there was a significant relationship between the duration of treatment with self-acceptance in diabetic patients in Puskesmas Sayung I Demak. The study recommends for patients with diabetes in order to have a positive self-acceptance process for the sustainability of the treatment process.

Keywords : duration of treatment, self-acceptance, diabetes mellitus

References : 44 (2005-2016)